

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan *plagiarism* atau mencontek karya tulisan orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 11 Oktober 2023

USWATUN KHASANAH
NIM.191110115

ABSTRAK

Nama: Uswatun Khasanah, NIM: 191110115, Judul Skripsi: *Status Anak Dalam Hubungan Wathi Syubhat Dalam Kajian Fiqh Mazhab Syafi'i*

Para ulama fikih telah merumuskan beberapa hukum menyangkut perkawinan, salah satunya mengenai persoalan anak. Begitu pentingnya kehadiran anak dalam kehidupan manusia, maka Allah Swt. mensyariatkan adanya perkawinan. Dalam Islam mengenal istilah *wathi syubhat* ialah hubungan senggama (seksual) secara *syubhat*, dan apabila dalam hubungan *syubhat* tersebut menghasilkan seorang anak, maka bagaimanakah status anak *syubhat* menurut mazhab Syafi'i. Namun, kedudukan dan status anak dapat dilihat dari sah atau tidaknya suatu perkawinan yang dilangsungkan oleh kedua orang tuanya, apakah sudah memenuhi syarat dan rukun nikah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini ialah: 1) Bagaimana pendapat Fiqh Mazhab Imam Syafi'i tentang status anak dalam hubungan *wathi syubhat*? 2) Bagaimana metode *istinbath* hukum yang digunakan Fiqh Mazhab Syafi'i dalam menetapkan status anak hasil hubungan *wathi syubhat*?

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui pendapat fiqh mazhab Imam Syafi'i tentang status anak dalam hubungan *wathi syubhat*. 2) Untuk mengetahui metode *istinbath* hukum yang digunakan Fiqh Mazhab Syafi'i dalam menetapkan status anak hasil hubungan *wathi syubhat*.

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan normatif dan pendekatan ushul fiqh. Teknik pengumpulan data terkait masalah skripsi ini dengan cara mengumpulkan buku-buku, karya ilmiah, kitab fiqh, kitab hadis, dan lain-lain yang bersifat kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hubungan badan secara *syubhat*, dalam hal ini bahwa anak yang lahir akibat hubungan yang *syubhat* dapat dinasabkan kepada laki-laki yang bersenggama dengan ibu anak tersebut. Menurut Mazhab Syafi'i, dalam menetapkan status anak hasil hubungan *wathi syubhat* sama halnya dengan menetapkan status anak dalam pernikahan yang sah atau pernikahan yang *fasid*. Perkara mengenai *wathi syubhat* ini ialah persetubuhan yang berada di antara dua hukum yaitu hukum halal dan hukum haram. Walaupun *hukum ashalnya* ialah haram, sehingga wujud dalil yang mengatakan di halalkan persetubuhan dengan akad nikah, akan tetapi diantara halal dan haram itu, wujudnya ialah *syubhat* yaitu *wathi syubhat*. Imam Syafi'i dalam menetapkan status anak tersebut menggunakan metode *istinbath* hukum yaitu *qiyas*. Terhadap dalil *qiyas* ini, mazhab Syafi'i berpandangan bahwa hubungan *wathi syubhat* tidak sama dengan hubungan zina. Metode *qiyas* dalam penelitian ini bermaksud menyamakan status anak hasil hubungan senggama yang sah atau *fasid* dengan senggama *wathi syubhat*. Bahwa dari masing-masing kedua belah pihak yang melakukan senggama tersebut sama-sama mempunyai keyakinan betul bahwa yang disenggamainya itu adalah pasangan sahnya dalam pernikahan. Dan pelaku dalam senggama *wathi syubhat* ini tidak dikenakan hukuman *had*, karena sanksi *had* gugur (tertolak) karena adanya *kesyubhatan* ini. Adapun berdasarkan Pasal 100 Kompilasi Hukum Islam (KHI) bahwa anak *syubhat* ini merupakan anak hasil diluar kawin, yang hanya mempunyai hubungan nasab dengan ibu dan keluarga ibunya saja, tetapi tidak merubah status dan hak-haknya karena anak tersebut dapat dihubungkan dengan kedua orang tuanya.

Kata Kunci: *Wathi Syubhat, Status Anak, dan Fiqh Mazhab Syafi'i*



**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani, Curug Kota Serang 42118 Telp. (0254) 20033323 Fax. (0254) 200022

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth.
Lampiran	: 1 (satu) Eksemplar	Dekan Fakultas Syariah
Perihal	: Pengajuan Ujian Munaqasyah a.n Uswatun Khasanah NIM. 191110115	UIN SMH BANTEN Di - Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Uswatun Khasanah**, NIM. 191110115, yang berjudul: **Status Anak Dalam Hubungan Wathi Syubhat Dalam Kajian Fiqh Mazhab Syafi'i**. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 13 September 2023

Pembimbing I

H. Masduki, S.Ag., M.A.
NIP. 19720215 199903 1 001

Pembimbing II

Dian Febriyani, M.E., Sy.
NIP. 19910217 201903 2 010

PERSETUJUAN

STATUS ANAK DALAM HUBUNGAN *WATHI* *SYUBHAT* DALAM KAJIAN FIQH MAZHAB SYAFI'I

Oleh:

USWATUN KHASANAH

NIM. 191110115

Pembimbing I

Menyetujui,

Pembimbing II



H. Masduki, S.Ag., M.A.
NIP. 19720215 199903 1 001



Dian Febriyani, M.E., Sy.
NIP. 19910217 201903 2 010

Dekan
Fakultas Syariah

Mengetahui

Ketua,
Jurusan Hukum Keluarga



Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si.
NIP. 19650607 199203 1 005



Hilman Taqiyudin, S. Ag., M. HI.
NIP. 19710325 200312 1 001

PENGESAHAN

Skripsi a.n.: Uswatun Khasanah, NIM: 191110115, yang berjudul *Status Anak Dalam Hubungan Wathi Syubhat Dalam Kajian Fiqh Mazhab Syafi'i*, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 11 Oktober 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.), pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 11 Oktober 2023

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Hj. Ida Mursidah, S.H., M.M., M.H

NIP. 19650802 199203 2 003

Sekretaris Merangkap Anggota



M. Riza Pahlevi, M.Pd

NIP. 199502012019031005

Anggota-anggota,

Penguji I



Hj. Ida Mursidah, S.H., M.M., M.H

NIP. 19650802 199203 2 003

Penguji II



Asep Opik Akbar, M.A.

NIP. 19720507 200901 1 008



H. Masduki, S.Ag., M.A.

NIP. 19720215 199903 1 001

Pembimbing II



Dian Febriyani, M.E., Sy.

NIP. 19910217 201903 2 010

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yakni Bapak Saring Suryadi dan Ibu Suratmi, dan juga kepada adik saya tersayang Irma Ramadhani, karena mereka yang telah menyayangi, mencintai, mensupport serta senantiasa mendoakan agar saya mendapatkan pendidikan tinggi sehingga mencapai keberhasilan. Berkat do'a dan kerja keras merekalah saya berada pada titik dimana skripsi ini dapat terselesaikan.

Jazakumullah khairan katsiran...!!!

MOTTO

وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيمَا أَخْطَأْتُمْ بِهِ، وَلَٰكِن مَّا تَعَمَّدَتْ قُلُوبُكُمْ ۚ

وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٥﴾

Artinya: Tidak ada dosa atasmu jika kamu khilaf tentang itu, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Qs. Al-Ahzab/33: 5

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Uswatun Khasanah, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 08 Juli 2001. Penulis adalah anak pertama dari 2 bersaudara, dari orang tua ayahanda Saring Suryadi dan ibunda Suratmi.

Adapun jenjang Pendidikan formal yang sudah penulis tempuh yaitu di Sekolah Dasar Negeri Rawa Buaya 09 Pagi Cengkareng Jakarta Barat dan lulus pada tahun 2013, penulis melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 11 Jakarta Barat dan lulus pada tahun 2016, dan selanjutnya di Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat dan lulus pada tahun 2019, kemudian penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam pada tahun akademik 2019.

Demikian catatan singkat mengenai riwayat hidup penulis selama menempuh Pendidikan di Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis. Hanya dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah illahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: *Status Anak Dalam Hubungan Wathi Syubhat Dalam Kajian Fiqh Mazhab Syafi'i*, merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun, berkat arahan, bimbingan serta dukungan dorongan dari berbagai pihak, *Alhamdulillah*, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten lebih maju.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si., Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang

telah membantu dan memberikan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi dengan tulus hati.

3. Bapak Hilman Taqiyuddin, S.Ag., M.H.I., selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
4. Bapak H. Masduki, S.Ag., M.A., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan nasehat, pengarahan, dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dian Febriyani, M.E., Sy., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan nasehat, pengarahan, dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staff akademik dan karyawan UIN, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
7. Untuk Seluruh pihak yang terkait dengan penyusunan skripsi ini yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang berlipat ganda, Aamiinn.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis. Oleh karena sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran, dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. jualah memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu skripsi ini, semoga

diberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 11 Oktober 2023

USWATUN KHASANAH

NIM.191110115

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Tujuan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
G. Kerangka Pemikiran.....	11
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II TINJAUAN TENTANG MAZHAB SYAFI'I	
A. Pengertian Mazhab.....	23
B. Sejarah dan Perkembangan Mazhab Syafi'i	26
C. Penyebaran Mazhab Syafi'i di Berbagai Negara	31
D. Kitab-kitab Mazhab Syafi'i.....	34

E. Sumber Hukum Mazhab Syafi'i	39
BAB III TINJAUAN TENTANG STATUS KEABSAHAN	
ANAK DALAM ISLAM	
A. Pengertian Anak.....	44
B. Macam-Macam Anak Dalam Islam	46
C. Hak-Hak Anak Dalam Islam.....	52
D. Kedudukan Anak Dalam Islam	59
E. Anak Hasil <i>Wathi Syubhat</i>	62
F. Sebab Terjadinya <i>Wathi Syubhat</i>	64
G. 'Iddah <i>Wathi Syubhat</i>	65
BAB IV KEDUDUKAN ANAK DALAM HUBUNGAN	
WATHI SYUBHAT MENURUT MAZHAB	
SYAFI'I	
A. Pendapat Mazhab Imam Syafi'i Tentang Status Anak Dalam Hubungan <i>Wathi Syubhat</i>	70
B. Metode <i>Istinbath</i> Hukum Yang Digunakan Mazhab Syafi'i Dalam Menetapkan Status Anak Hasil Hubungan <i>Wathi Syubhat</i>	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	